

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 10 Februari 2025

Kayla Salsabila¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. kaylasalsabilamu@gmail.com

²Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. juliani@med.unsimuh.ac.id

³Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Departemen AL-islam Ke Muhamadiyah, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“HUBUNGAN PEMBERIAN HEPATITIS B IMMUNOGLOBULIN (HBIG)
TERHADAP KEJADIAN INFEKSI HEPATITIS B PADA BAYI BARU
LAHIR DARI IBU DENGAN HBsAg REAKTIF DI WILAYAH KERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
PERIODE 2023-2024”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Hepatitis B masih menjadi masalah kesehatan global yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas akibat komplikasi seperti sirosis dan karsinoma hepatoseluler. Penularan ibu ke anak dari ibu dengan HBsAg reaktif merupakan jalur utama infeksi kronis, terutama di negara endemis seperti Indonesia. Pemberian Hepatitis B Immunoglobulin (HBIG) ≤ 24 jam setelah lahir direkomendasikan untuk mencegah transmisi vertikal.

Tujuan: Menentukan hubungan antara pemberian HBIG dan kejadian infeksi Hepatitis B pada bayi dari ibu dengan HBsAg reaktif di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan periode 2023–2024.

Metode: Studi observasional analitik cross-sectional menggunakan data sekunder dari fasilitas kesehatan. Total sampling melibatkan 174 bayi yang memenuhi kriteria. Analisis menggunakan uji Fisher's Exact.

Hasil: Uji Fisher's Exact menunjukkan $p < 0,001$, yang berarti terdapat hubungan bermakna antara pemberian HBIG ≤ 24 jam dan kejadian infeksi Hepatitis B pada bayi.

Kesimpulan: Pemberian HBIG tepat waktu berhubungan signifikan dengan penurunan infeksi Hepatitis B pada bayi baru lahir.

Kata kunci: Hepatitis B, HBIG, HBsAg reaktif, transmisi vertikal, bayi baru lahir.

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Thesis, February 10, 2026

Kayla Salsabila¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Medical Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar. kaylasalsabilamu@gmail.com.

²Lecturer of Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar. juliani@med.unsimuh.ac.id

³Department of Psychiatry, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

⁴Department of Islamic Studies, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

“THE RELATIONSHIP BETWEEN HEPATITIS B IMMUNOGLOBULIN (HBIG) ADMINISTRATION WITH THE INCIDENCE OF HEPATITIS B INFECTION IN NEWBORN BABIES BORN FROM MOTHERS WITH REACTIVE HBsAg IN THE WORKING AREA OF THE PANGKAJEN AND ISLANDS REGENCY HEALTH OFFICE IN 2023-2024”

ABSTRACT

Background: Hepatitis B remains a global health problem, causing morbidity and mortality due to complications such as cirrhosis and hepatocellular carcinoma. Mother-to-child transmission from mothers with reactive HBsAg is the main route of chronic infection, especially in endemic countries like Indonesia. Administration of Hepatitis B Immunoglobulin (HBIG) ≤ 24 hours after birth is recommended to prevent vertical transmission.

Objective: To determine the relationship between HBIG administration and the incidence of Hepatitis B infection in infants from mothers with reactive HBsAg in the working area of the Pangkajene and Kepulauan Regency Health Office for the period 2023–2024.

Methods: This cross-sectional analytical observational study used secondary data from health facilities. The total sampling included 174 infants who met the criteria. Analysis used the Fisher's exact test.

Results: Fisher's Exact test shows $p < 0.001$, which means there is a significant relationship between HBIG administration ≤ 24 hours and the incidence of Hepatitis B infection in infants.

Conclusion: Timely administration of HBIG is significantly associated with a reduction in Hepatitis B infection in newborns.

Keywords: Hepatitis B, HBIG, HBsAg reactive, vertical transmission, newborn.